

PENDIDIKAN AKUNTANSI DENGAN  
PERSPEKTIF KEPERILAKUAN:  
BIDANG ILMU EKONOMI AKUNTANSI

PE.134/10  
Ans  
P



**Pidato**

Disampaikan pada pengukuhan Jabatan Guru Besar  
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Akuntansi  
pada Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga  
di Surabaya pada hari Sabtu Tanggal 25 Agustus 2007

Oleh

**MUSLICH ANSHORI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu sekalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (QS. 58. Al Mujaadilah 11)

يَتْلُوهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نَدَّيْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوا

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. (QS. 2. Al Baqarah 282)

**Kupersembahkan untuk:**

- Guru-guruku yang kuhormati
- Ayah dan Ibuku tercinta
- Istri dan anak-anakku tersayang
- Mahasiswa-mahasiswi dan generasi penerus harapan bangsa

Bagimu Almamater  
Kuberjanji Setia

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Bismillaahir rahmaanir rahim.*

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Yang terhormat,

Ketua dan Sekretaris beserta para Anggota Senat Akademik Universitas

*Airlangga,  
Rektor dan para Wakil Rektor Universitas Airlangga*

Para Dekan dan Wakil Dekan Fakultas di lingkungan Universitas Airlangga,

Para Guru Besar Universitas Airlangga,

Para Guru Besar Tamu,

Rekan Pengajar dan segenap Civitas Akademika Universitas Airlangga,

Para undangan dan hadirin yang saya muliakan.

Pada kesempatan yang amat berbahagia ini izinkanlah saya mengucapkan: "Alhamdulillah rabbil 'alamin" puji syukur ke hadirat Allah Tuhan seru sekalian alam, karena berkat rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, kita semua dapat mengikuti acara Peresmian Penerimaan Jabatan Guru Besar saya dalam bidang Ilmu Ekonomi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga. Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW dan keluarga serta para sahabat dan pengikutnya.

Selanjutnya, perkenankanlah saya menggunakan mimbar akademik yang mulia ini untuk menyampaikan pidato pengukuhan dengan judul:

**Pendidikan Akuntansi dengan Perspektif Keperilakuan:  
Bidang Ilmu Ekonomi Akuntansi**

*Hadirin yang saya muliakan:*

### **Organisasi dan Tujuan Organisasi**

Sebagaimana telah kita ketahui bersama bahwa secara sederhana yang disebut organisasi adalah kumpulan orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Stephen P. Robbins memberikan definisi organisasi adalah suatu unit (satuan) sosial yang dikoordinasikan dengan sadar, yang terdiri dua orang atau lebih, yang berfungsi atas dasar yang relatif berkesinambungan untuk mencapai suatu tujuan atau serangkaian tujuan bersama. Dengan demikian, perusahaan manufaktur, perusahaan jasa, sekolah, perguruan tinggi, rumah sakit, satuan militer, perhimpunan pemuda, dan sebagainya adalah organisasi. Dalam mencapai tujuan organisasi, semua anggotanya mempunyai peran yang harus dimainkan. Peran tersebut bergantung pada besaran tanggung jawab masing-masing anggota tersebut terhadap pencapaian tujuan organisasi. Apabila rencana kerja telah ditetapkan untuk dilaksanakan oleh suatu unit kerja dalam organisasi, maka rencana kerja tersebut akan berinteraksi dengan para individu dalam organisasi tersebut. Masing-masing individu mempunyai tugas dan sekaligus tanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk itu, keselarasan antara individu dan organisasi diperlukan untuk mewujudkan terjadinya sinergi antara individu dengan organisasi. Keselarasan akan lebih bisa diwujudkan apabila individu memahami dan patuh pada ketetapan-ketetapan atau prosedur-prosedur yang ada di dalam rencana kegiatan. Oleh karenanya, *pemahaman dan kepatuhan* terhadap mekanisme dan prosedur kerja menjadi sangat penting. Para akuntan meyakini bahwa *akuntansi* dapat ikut berperan dan dapat menjadi salah satu kunci dalam membangun pemahaman dan kepatuhan tersebut. Melalui *akuntansi*, realisasi kerja dapat diwujudkan dan secara terus menerus berdampak pada pola tindakan individu.

### **Akuntansi**

Ada beberapa definisi dan arti para ahli. Diantaranya, Siegel mendefinisikan akuntansi sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang relevan dan akurat mengenai aktivitas internal dan eksternal dalam proses produksi. *Committee on Terminology of Accounting* mendefinisikan akuntansi sebagai penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi keuangan, dengan cara yang sistematis, dan interpretasi dari hasil tersebut. *System Statement No.4* mendefinisikan akuntansi sebagai jasa, yang berfungsi untuk menyediakan informasi yang bersifat keuangan, dan yang dimaksudkan untuk digunakan sebagai dasar dalam memillil. *Accounting Association* mendefinisikan akuntansi sebagai pengidentifikasi, pengukuran, dan komunikasi ekonomi untuk memungkinkan pengambilan keputusan oleh para pemakai.

Niswonger *et al.* (1999) mendefinisikan akuntansi sebagai sistem yang dapat didefinisikan sebagai sistem yang menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kondisi perusahaan. Prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan tersebut sebagai berikut: Organisasi adalah suatu entitas yang berkepentingan. Kita sebagai akuntan harus memahami mereka dan rancangan sistem informasi tersebut. Sistem akuntansi adalah sistem kegiatan organisasi atau perusahaan yang diproses, hasilnya dilaporkan kepada pihak-pihak yang sesuai dengan kebutuhan informasi.

### Akuntansi

Ada beberapa definisi dan arti akuntansi yang sudah dikembangkan oleh para ahli. Diantaranya, Siegel dan Marconi (1989) mendefinisikan akuntansi sebagai suatu disiplin jasa yang mampu memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu mengenai keuangan perusahaan/organisasi dan untuk membantu pemakai internal dan eksternal dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. *The Committee on Terminology of the American Institute of Certified Public Accounting* mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan, dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dari hasil tersebut. *Accounting Principles Board System Statement No.4* mendefinisikan akuntansi adalah suatu kegiatan jasa, yang berfungsi untuk memberikan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, mengenai suatu entitas ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, sebagai dasar dalam memilih diantara beberapa alternatif. *American Accounting Association* mendefinisikan akuntansi sebagai suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pengomunikasian informasi ekonomi untuk memungkinkan pembuatan pertimbangan dan keputusan oleh para pemakai.

Niswonger *et al.* (1999) menyatakan bahwa secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Proses di mana akuntansi menghasilkan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dapat digambarkan sebagai berikut: Organisasi atau perusahaan mengidentifikasi pihak-pihak yang berkepentingan. Kemudian mengetahui kebutuhan informasi mereka dan rancangan sistem akuntansinya guna memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Sistem akuntansi mencatat data ekonomi mengenai kegiatan organisasi atau perusahaan dan hal-hal yang terjadi. Setelah diproses, hasilnya dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan kebutuhan informasi mereka.



### *Akuntansi sebagai suatu Sistem Informasi*

Sebagaimana diuraikan dalam definisi akuntansi di muka, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi keuangan melalui proses pencatatan, pelaporan, dan penginterpretasian atas data ekonomi yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Di sisi lain, sistem dapat diartikan sebagai suatu kesatuan yang dibentuk dari berbagai komponen atau elemen yang saling berkaitan. Kaitan antar elemen tersebut di dalam sistem akuntansi ada yang berupa mekanisme dan prosedur. Dengan demikian, akuntansi juga dapat dipandang sebagai suatu sistem informasi. Sistem akuntansi menerima informasi dari lingkungan (perusahaan, pemerintahan, pemasok, pelanggan, dan lain sebagainya), mengukur informasi, mencatat, memproses, dan mengeluarkan laporan yang dikembalikan ke lingkungan. Orang-orang bertindak berdasarkan laporan akuntansi. Hasil dari berbagai tindakan tersebut pada tahap selanjutnya diterima, diukur, dicatat, dan diproses oleh sistem akuntansi. Sistem informasi akuntansi dibangun sebagai bagian dari struktur dan aktivitas bisnis dari suatu organisasi. Sistem yang dirancang dengan baik mencakup prosedur-prosedur untuk pengukuran, pencatatan, dan peringkasan kejadian-kejadian ekonomis. Sistem informasi akuntansi menyediakan pengendalian internal yang dirancang untuk keamanan aset dan meningkatkan efisiensi operasional, serta memungkinkan untuk mendapatkan data yang relevan untuk pelaporan internal dan eksternal.

Akuntansi sebagai suatu sistem informasi akan melibatkan manajemen, pengguna, dan personel sistem mulai dari perancangan sampai pengimplementasian. Masalah yang berkaitan dengan teknis dan organisasional akan muncul pada saat pengimplementasian sistem tersebut. Sistem informasi yang baru dapat juga menimbulkan hubungan kerja yang baru diantara karyawan yang ada, perubahan pekerjaan, bahkan mungkin juga perubahan struktur organisasi. Faktor-faktor teknis, perilaku, situasi, dan kepegawaian yang berkaitan perlu dipertimbangkan sebelum penyusunan dan pengimplementasian sistem dilakukan. Seperti dikutip Ikhsan dan Ishak (2005), bahwa menurut

Chusing (1990) keterlibatan manajemen pada saat sistem te

Di samping itu, dukungan penting yang menentukan akuntansi dalam organisasi perlu ikut terlibat dalam pe diutarakan Jackson (1986)

- (1) pengembangan sistem perencanaan perusahaan mengetahui rencana (diantaranya sistem info dapat mendorong terca
- (2) pemilihan sistem info pada kemungkinan r puncak mampu untuk 1
- (3) keterlibatan manajemen memberikan manfaat dan
- (4) manajemen puncak n sistem informasi, ke berbagai keputusan atau perusahaan.

Menurut McKeen *et al.* ( dari kepuasan pengguna *mempercayai sistem in informasi yang diing mengembangkan sistem dampak yang sangat baik secara langsung, penggun (1978) dalam McKeen cenderung lebih suka me situasi dimana mereka penyusunan sistem*

Chusing (1990) keterlibatan karyawan perlu dilakukan secara terus menerus pada saat sistem tersebut diimplementasikan.

Di samping itu, dukungan manajemen puncak merupakan suatu faktor penting yang menentukan efektivitas penerimaan sistem informasi akuntansi dalam organisasi. Alasan-alasan mengapa manajemen puncak perlu ikut terlibat dalam pengembangan sistem informasi, sebagaimana diutarakan Jackson (1986) antara lain adalah:

- (1) pengembangan sistem merupakan bagian yang terintegrasi dengan perencanaan perusahaan atau organisasi. Manajemen puncak mengetahui rencana organisasi, sehingga sistem informasi (diantaranya sistem informasi akuntansi) yang akan dikembangkan dapat mendorong tercapainya tujuan organisasi;
- (2) pemilihan sistem informasi yang akan dikembangkan didasarkan pada kemungkinan manfaat yang akan diperoleh, manajemen puncak mampu untuk menginterpretasikan manfaat tersebut;
- (3) keterlibatan manajemen puncak dalam pengembangan sistem akan memberikan manfaat dalam pembuatan keputusan yang lebih baik; dan
- (4) manajemen puncak merupakan fokus utama dalam pengembangan sistem informasi, karena manajemen puncak harus mengambil berbagai keputusan dalam melaksanakan pengelolaan organisasi atau perusahaan.

Menurut McKeen *et al.* (1994), kesuksesan sistem informasi juga dilihat dari kepuasan pengguna sistem informasi. Hal ini disebabkan pengguna mempercayai sistem informasi tersebut dan sesuai dengan bentuk informasi yang diinginkannya (yang diharapkannya). Dalam mengembangkan sistem informasi, partisipasi pengguna membawa dampak yang sangat baik bagi organisasi. Hal ini dapat terjadi karena secara langsung, pengguna terlibat dengan penggunaan informasi. Alter (1978) dalam McKeen *et al.* (1994) menemukan bahwa pengguna cenderung lebih suka menentang pengenalan sistem informasi dalam situasi dimana mereka tidak memiliki inisiatif atau terlibat dalam penyusunan sistem tersebut maupun berpartisipasi dalam

pengembangannya. Selain itu dikatakan pula bahwa partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi mengarahkan secara langsung atas penggunaan sistem, hingga sistem tersebut sukses.

### **Ilmu Keperilakuan**

Seperti yang ditulis oleh Siegel dan Marconi (1989) bahwa dalam laporan tahun 1971, *American Accounting Association's Committee* pada kandungan ilmu keperilakuan dalam kurikulum akuntansi telah mengembangkan definisi ilmu keperilakuan sebagai berikut: Istilah ilmu keperilakuan adalah penemuan yang relatif baru. Konsep tersebut begitu luasnya, sehingga lebih baik apabila lingkup dan isinya digambarkan dari awal. Ilmu keperilakuan mencakup bidang yang mencari dan mempelajari, baik melalui metode eksperimental maupun observasi, perilaku manusia dalam lingkungan fisik dan sosial. Agar pencarian (riset) tersebut dapat dianggap sebagai bagian dari ilmu keperilakuan, maka harus memenuhi dua kriteria, yakni:

- (1) riset tersebut harus berkaitan dengan perilaku manusia, karena tujuan utama dari ilmu keperilakuan adalah mengidentifikasi kebiasaan yang mendasari manusia dan konsekuensi yang ditimbulkannya; dan
- (2) riset harus dilakukan secara ilmiah, yang berarti harus ada upaya secara sistematis untuk mendiskripsikan, menghubungkan, menjelaskan, dan dapat memprediksikan sekelompok fenomena.

Tujuan dari ilmu keperilakuan adalah untuk memahami, menjelaskan, dan memprediksi perilaku manusia, dan menggeneralisasi perilaku manusia yang didukung oleh bukti empiris. Dengan demikian ilmu keperilakuan mencerminkan observasi sistematis atas perilaku manusia. Bernard Berelson dan G.A. Stainer juga menjelaskan secara singkat definisi ilmu keperilakuan, yaitu sebagai suatu riset ilmiah yang berhadapan secara langsung dengan perilaku manusia.

Ilmu keperilakuan adalah "sisi manusia" dari ilmu sosial. Ilmu sosial meliputi disiplin ilmu antropologi, ekonomi, sejarah, politik, psikologi,

dan sosiologi. Ilmu keperilakuan aspek keperilakuan ilmu ekonomi konsumen dan perilaku pada keperilakuan ilmu antropologi temuan penelitian ditambahkan keperilakuan.

*Hudirin yang saya muliakan,*

### **Dimensi Keperilakuan dari Akuntansi**

Sebagaimana diketahui bahwa akuntansi menghasilkan informasi keuangan proses pengambilan keputusan difokuskan hanya pada pelaporan perkembangan pada beberapa akuntan profesional mulai menambahkan informasi ekonomi yakni tambahan informasi ekonomi namun tidak dapat disajikan oleh di dalam laporan keuangan. ekonomi yang dapat kuantifikasi informasi keuangan, namun dapat pengambilan keputusan. Bagaimanapun informasi yang dapat dikumpulkan komplemen data keuangan keperilakuan: yakni subbidang dimensi perilaku manusia dan Marconi, 1989). Oleh karena itu melaporkan informasi keuangan nonkeuangan yang terkait dengan Perubahan lingkungan persainan organisasi untuk mengadopsi kinerja dalam berbagai bidang disamping ukuran keuangan (1998). Suatu misal apabila s



pula bahwa partisipasi  
nisi mengarahkan secara  
n tersebut sukses.

ni (1989) bahwa dalam  
*Association's Committees*  
arikulum akuntansi telah  
bagai berikut: Istilah ilmu  
u. Konsep tersebut begitu  
dan isinya digambarkan  
dang yang mencari dan  
ental maupun observasi,  
a sosial. Agar pencarian  
a dari ilmu keperilakuan,

erilaku manusia, karena  
adalah mengidentifikasi  
dan konsekuensi yang

berarti harus ada upaya  
kan, menghubungkan,  
kelompok fenomena.

memahami, menjelaskan,  
enggeneralisasi perilaku  
Dengan demikian ilmu  
is atas perilaku manusia.  
jelaskan secara singkat  
suatu riset ilmiah yang  
manusia.

ilmu sosial. Ilmu sosial  
jarah, politik, psikologi,

dan sosiologi. Ilmu keperilakuan meliputi ilmu psikologi dan sosiologi, aspek keperilakuan ilmu ekonomi dan ilmu politik (seperti perilaku konsumen dan perilaku pemberian suara), serta aspek-aspek keperilakuan ilmu antropologi. Dalam perkembangannya, ratusan temuan penelitian ditambahkan secara tahunan ke dalam literatur ilmu keperilakuan.

*Hadirin yang saya muliakan,*

### ***Dimensi Keperilakuan dari Akuntansi***

Sebagaimana diketahui bahwa akuntansi merupakan suatu sistem untuk menghasilkan informasi keuangan. Informasi tersebut digunakan dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Secara tradisional, akuntansi difokuskan hanya pada pelaporan dan informasi keuangan. Dalam perkembangan pada beberapa dekade terakhir, para manajer dan akuntan profesional mulai menyadari dan mengetahui kebutuhan tambahan informasi ekonomi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi, yakni tambahan informasi ekonomi yang dapat dikuantifikasikan, namun tidak dapat disajikan oleh sistem akuntansi atau yang dilaporkan di dalam laporan keuangan. Diyakini bahwa tambahan informasi ekonomi yang dapat kuantifikasikan tersebut bukan merupakan informasi keuangan, namun dapat lebih berarti untuk informasi dalam pengambilan keputusan. Bagian dari informasi nonkeuangan dan informasi yang dapat dikuantifikasikan dimaksudkan sebagai komplemen data keuangan ini masuk dalam wilayah akuntansi keperilakuan: yakni subbidang akuntansi yang mengintegrasikan dimensi perilaku manusia dengan akuntansi tradisional (Siegel and Marconi, 1989). Oleh karena itu, informasi akuntansi tidak hanya melaporkan informasi keuangan saja, akan tetapi juga informasi nonkeuangan yang terkait dengan proses pengambilan keputusan. Perubahan lingkungan persaingan saat ini telah mengarahkan banyak organisasi untuk mengadopsi sistem pengendalian yang menelusur kinerja dalam berbagai bidang dan mengumpulkan data kinerja disamping ukuran keuangan tradisional (Chenhall and Langfield-Smith 1998). Suatu misal apabila suatu sistem dimaksudkan sebagai sistem

pengendalian yang komprehensif, maka pada umumnya sistem pengendalian secara komprehensif tersebut lebih ditujukan untuk mengarahkan perhatian manajerial pada berbagai bidang dari pada hanya tertuju pada satu bidang saja.

Akuntansi keperilakuan merupakan keterkaitan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi, yang mencerminkan dimensi sosial dari suatu organisasi, dan oleh karenanya menjadi pelengkap yang vital pada informasi keuangan yang dilaporkan oleh para akuntan. Ruang lingkup akuntansi keperilakuan cukup luas, yang mencakup penerapan konsep ilmu keperilakuan pada perancangan dan penyusunan sistem akuntansi, cara-cara di mana informasi diproses untuk pembuatan keputusan, pengembangan teknik pelaporan untuk mengkomunikasikan data keperilakuan kepada para pengguna, dan pengembangan strategi untuk memotivasi dan mempengaruhi perilaku, aspirasi, dan tujuan dari orang-orang yang menjalankan organisasi. Menurut Siegel and Marconi (1989), ruang lingkup akuntansi keperilakuan secara umum dapat dipecah menjadi tiga bidang, yakni:

- (1) Dampak perilaku manusia pada perancangan, penyusunan, dan penggunaan sistem akuntansi. Pada bidang ini, akuntansi keperilakuan dikaitkan dengan bagaimana sikap dan filosofi manajemen berpengaruh pada pengendalian akuntansi dan pemungisian organisasi. Suatu misal, manajer yang menghindari resiko (*risk averse*) akan meminta jenis sistem pengendalian keuangan yang berbeda dengan manajer yang berani terhadap resiko (*risk taker*). Dengan demikian ketat atau longgarnya pengendalian akuntansi dipengaruhi oleh perilaku manusia (dalam hal ini manajer).
- (2) Dampak sistem akuntansi pada perilaku manusia. Pada bidang ini, akuntansi keperilakuan dikaitkan dengan bagaimana sistem akuntansi mempengaruhi motivasi, produktivitas, pengambilan keputusan, kepuasan kerja, dan kerjasama. Suatu misal, anggaran yang terlalu ketat memungkinkan mendorong orang-orang percaya bahwa tujuan tidak akan tercapai, dengan demikian tidak ada kemauan untuk mencoba mencarai atau meniadakan

tersebut. Anggaran menghasilkan ketidakpekaan terhadap perilaku manusia. Bidang akuntansi keperilakuan menunjukkan bagaimana sistem akuntansi mempengaruhi perilaku. Suatu misal, bagaimana akuntansi dapat dikaitkan atau dilonggarkan atau laporan penilaian kinerja

Para manajer seringkali menyangkal laporan/informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan dan dalam laporan mereka, bukan atas dasar ketidakpercayaan terhadap efektivitas organisasi, tetapi atas dasar pengalaman dan praktiknya yang menunjukkan bahwa memperoleh suatu pemahaman yang akurat dalam tugas mereka. Para manajer cenderung mengabaikan beberapa asumsi mengenai motivasi, bagaimana mereka menggunakan informasi akuntansi, dan bagaimana mereka menggunakan informasi dengan kenyataan manusia. Dengan demikian, dari aspek perilaku akuntansi, informasi non keuangan, akuntansi dapat memengaruhi perilaku dan proses dalam melaksanakan

### Sistem Informasi Akuntansi

Kita ketahui bahwa para manajer adalah manusia juga, yang memiliki kelemahan. Pemilihan dan penetapan sistem akuntansi dari aspek keperilakuan dari para akuntan akuntansi juga tidak dapat memenuhi kebutuhan organisasi akuntansi. Dengan demikian, akuntansi keperilakuan

maka pada umumnya sistem tersebut lebih ditujukan untuk ada berbagai bidang dari pada

terkaitan antara perilaku manusia mungkin dimensi sosial dari suatu jadi pelengkap yang vital pada oleh para akuntan. Ruang lingkup yang mencakup penerapan konsep dan penyusunan sistem akuntansi, es untuk pembuatan keputusan, untuk mengkomunikasikan data dan pengembangan strategi untuk u, aspirasi, dan tujuan dari orang- Menurut Siegel and Marconi perilaku secara umum dapat

perancangan, penyusunan, dan Pada bidang ini, akuntansi bagaimana sikap dan filosofi pengendalian akuntansi dan sal, manajer yang menghindari nta jenis sistem pengendalian ajer yang berani terhadap resiko at atau longgarnya pengendalian laku manusia (dalam hal ini

ilaku manusia. Pada bidang ini, n dengan bagaimana sistem si, produktivitas, pengambilan rjasama. Suatu misal, anggaran mendorong orang-orang percaya i dengan demikian tidak ada

- tersebut. Anggaran yang terlalu longgar memungkinkan menghasilkan ketidakpedulian dan ketidakefisienan dalam produksi.
- (3) Metode untuk memprediksi dan strategi untuk mengubah perilaku manusia. Bidang akuntansi keperilakuan ini dikaitkan dengan bagaimana sistem akuntansi dapat digunakan untuk memengaruhi perilaku. Suatu misal, struktur pengendalian akuntansi dapat diketatkan atau dilonggarkan, rencana kompensasi dapat diubah, atau laporan penilaian kinerja dapat dimodifikasi.

Para manajer seringkali mempunyai peluang dan kebebasan untuk merekayasa laporan/informasi akuntansi. Pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan dilakukan atas dasar sudut pandang hasil laporan mereka, bukan atas dasar kontribusi mereka yang lebih luas terhadap efektivitas organisasi. Dalam perkembangannya, dari pengalaman dan praktek, banyak manajer dan akuntan telah memperoleh suatu pemahaman yang lebih dari sekedar aspek manusia dalam tugas mereka. Para akuntan secara berkelanjutan membuat beberapa asumsi mengenai bagaimana mereka membuat orang termotivasi, bagaimana mereka menginterpretasikan dan menggunakan informasi akuntansi, dan bagaimana sistem akuntansi mereka disesuaikan dengan kenyataan manusia dan memengaruhi organisasi. Dengan demikian, dari aspek perilaku, sistem akuntansi perlu dilengkapi dengan informasi non keuangan. Di sisi lain, sistem akuntansi juga bisa memengaruhi perilaku dalam proses pengambilan keputusan maupun proses dalam melaksanakan aktivitas atau pekerjaan.

### *Sistem Informasi Akuntansi Keperilakuan*

Kita ketahui bahwa para pelaku ekonomi dan pengambil keputusan adalah manusia juga, yang tentunya tidak akan terpisah dari perilaku. Pemilihan dan penetapan suatu keputusan bisnis juga melibatkan aspek-aspek keperilakuan dari para pengambil keputusan. Oleh karena itu, akuntansi juga tidak dapat dilepaskan dari aspek perilaku manusia serta kebutuhan organisasi akan informasi yang dapat dihasilkan oleh akuntansi. Dengan demikian, akuntansi sebaiknya juga memasukkan

yang dihasilkan oleh sistem akuntansi. Hal tersebut menunjukkan adanya aspek berperilaku pada akuntansi, baik bagi pihak penyusun informasi maupun pengguna informasi akuntansi.

Pihak penyusun informasi akuntansi memainkan peranan penting dalam kegiatan harian organisasi, karena mereka dapat memberikan manfaat bagi kemajuan organisasi dan kinerja organisasi melalui peningkatan motivasi kerja yang dapat diwujudkan dalam ukuran-ukuran kinerja. Ukuran-ukuran kinerja tersebut dapat dihasilkan melalui sistem akuntansi. Oleh karena itu, apabila para penyusun informasi akuntansi tidak memahami dan tidak memiliki motivasi kerja yang diharapkan, maka laporan keuangan akan tidak andal dan sangat berpotensi untuk menjadi bias dalam memberikan evaluasi kinerja terhadap unit maupun individu yang terlibat dalam suatu kegiatan atau operasi tertentu dalam organisasi. Hal ini dapat menyebabkan pihak-pihak yang dievaluasi akan memberikan kontribusi negatif kepada organisasi karena ada kecenderungan bersikap tidak fungsional (Ishak, 2002). Dengan demikian, motivasi dan perilaku penyusun informasi akuntansi menjadi aspek penting dari suatu sistem informasi akuntansi.

Pihak pengguna informasi dapat dikelompokkan menjadi pengguna internal dan pengguna eksternal. Pengguna internal menggunakan informasi akuntansi untuk melakukan serangkaian evaluasi kinerja, sedangkan pengguna eksternal selain menggunakan informasi akuntansi untuk mengevaluasi kinerja, pada umumnya lebih memfokuskan pada besaran investasi yang akan mereka lakukan dalam organisasi atau kerjasama yang memungkinkan dapat dilakukan. Pengguna eksternal tentunya juga mempunyai perilaku yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan untuk melakukan investasi dalam organisasi dan kerja sama tersebut. Diupayakan agar para pengguna eksternal dapat merasakan secara maksimal manfaat informasi akuntansi. Oleh karena itu, para akuntan harus memperhatikan dan memperbaiki sistem informasi akuntansi agar dapat digunakan secara maksimal oleh para pengguna eksternal, atau mengupayakan agar sistem akuntansi dapat merangsang pengguna eksternal dapat memanfaatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi tersebut.

*Hadirin yang saya mulia*

**Sasaran Hasil Akuntansi**

Pada masa lalu, para pendapatan dan biaya u guna memprediksikan n kinerja masa lalu yang manusia pada masa mempengaruhi perilaku memperhatikan fakta ba harus diawali dengan m serta cita-cita individu Dalam perkembangannya pada hubungan antara akuntan berperilaku) melibatkan ringkasan d dari perilaku manusia. perilaku, yang pada g keberhasilan kejadian ek

Para akuntan berperilaku perusahaan yang melal petugas yang mencatat tersebut, di mana merek melaksanakan aktivitas Selain itu, juga meny merancang sistem info semangat, dan produk percaya bahwa tujuan u perilaku dalam rangka contoh, suatu organi merundingkan kerjasan baik, atau mungkin aka organisasi tersebut berj



tersebut menunjukkan  
baik bagi pihak penyusun  
si.

peranan penting dalam  
pat memberikan manfaat  
sasi melalui peningkatan  
ukuran-ukuran kinerja.  
asilkan melalui sistem  
sun informasi akuntansi  
kerja yang diharapkan,  
sangat berpotensi untuk  
rja terhadap unit maupun  
u operasi tertentu dalam  
k-pihak yang dievaluasi  
organisasi karena ada  
(Ishak, 2002). Dengan  
rmasi akuntansi menjadi  
ansi.

akan menjadi pengguna  
internal menggunakan  
gkaian evaluasi kinerja,  
akan informasi akuntansi  
ebih memfokuskan pada  
dalam organisasi atau  
an. Pengguna eksternal  
at memengaruhi proses  
asi dalam organisasi dan  
ngguna eksternal dapat  
akuntansi. Oleh karena  
n memperbaiki sistem  
ara maksimal oleh para  
sistem akuntansi dapat  
faatkan informasi yang

*Hadirin yang saya muliakan,*

### ***Sasaran Hasil Akuntansi Keperilakuan***

Pada masa lalu, para akuntan hanya berfokus pada pengukuran pendapatan dan biaya untuk menilai pencapaian kinerja di masa lalu guna memprediksikan masa depan. Mereka mengabaikan fakta bahwa kinerja masa lalu yang juga merupakan hasil aktivitas dan perilaku manusia pada masa lalu, juga merupakan faktor yang akan mempengaruhi perilaku manusia di masa depan. Mereka juga tidak memperhatikan fakta bahwa arti pengendalian organisasi secara penuh harus diawali dengan memotivasi dan mengendalikan perilaku, tujuan, serta cita-cita individu yang saling berhubungan dalam organisasi. Dalam perkembangannya, para akuntan mulai memberikan perhatian pada hubungan antara perilaku dan sistem akuntansi. Mereka (para akuntan keperilakuan) menyadari bahwa proses akuntansi juga melibatkan ringkasan dari sejumlah kejadian ekonomi yang dihasilkan dari perilaku manusia, serta beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku, yang pada gilirannya secara bersama-sama akan menentukan keberhasilan kejadian ekonomi.

Para akuntan keperilakuan melihat kenyataan bahwa organisasi atau perusahaan yang melakukan penjualan, akan terkait dengan perilaku petugas yang mencatat pesanan pelanggan, petugas pemroses pesanan tersebut, di mana mereka harus menyadari bahwa tujuan mereka dalam melaksanakan aktivitas kerja itu adalah untuk kelangsungan organisasi. Selain itu, juga menyadari bahwa bahwa mereka dapat dengan bebas merancang sistem informasi akuntansi untuk memengaruhi motivasi, semangat, dan produktivitas karyawan. Para akuntan keperilakuan percaya bahwa tujuan utama laporan akuntansi juga untuk memengaruhi perilaku dalam rangka memotivasi tindakan yang diinginkan. Sebagai contoh, suatu organisasi atau perusahaan dapat berhasil dalam merundingkan kerjasama dengan organisasi atau perusahaan lain dengan baik, atau mungkin akan terjadi kegagalan karena orang-orang di dalam organisasi tersebut berjalan ke arah tujuan yang berlawanan.



Kondisi ketidakseharan orang-orang dalam suatu organisasi tersebut sangat dimungkinkan apabila bentuk dan isi laporan kinerja anggota melemahkan semangat dan produktivitas karyawan, sehingga menyebabkan orang-orang di dalam organisasi tidak bisa bekerja sama. Bahkan mereka bisa menciptakan konflik internal guna memprakarsai kepuasan individu. Adanya hubungan timbal balik antara sistem informasi akuntansi dengan perilaku telah memunculkan modifikasi atas definisi akuntansi secara konvensional. *Definisi akuntansi tersebut dalam kalangan profesional akademis menyiratkan adanya komunikasi dan pengukuran data ekonomi untuk berbagai pengambilan keputusan serta sasaran hasil keperilakuan lainnya.*

*Hadirin yang saya muliakan;*

### ***Pengajaran Sistem Informasi Akuntansi Keperilakuan***

Mengingat pentingnya aspek keperilakuan dalam sistem informasi akuntansi, maka sudah selayaknya apabila aspek keperilakuan dimasukkan di dalam mata kuliah yang terkait dengan sistem informasi akuntansi, sehingga kurikulum pada program studi akuntansi perlu memasukkan mata kuliah yang berkaitan dengan keperilakuan tersebut. Misalnya mata kuliah yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi keperilakuan perlu lebih diperdalam dan isinya disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan tentang aspek keterkaitan antara sistem informasi akuntansi dengan keperilakuan. Memang sudah semestinya menjadi keharusan untuk pendidikan akuntansi pada tingkat sarjana diberikan bekal dan wawasan tentang aspek keperilakuan dari sistem informasi akuntansi. Pendalaman tentang aspek keperilakuan dalam sistem informasi akuntansi juga perlu, bahkan harus dilakukan pada pendidikan akuntansi tingkat magister dan doktoral yang mengarah atau berkonsentrasi pada sistem informasi akuntansi.

Berikut ini adalah gambaran kelompok mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi beserta aspek keperilakuan pada Program Studi Akuntansi

program sarjana yang ada di beberapa Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia

Mata Kuliah Sistem Informasi pada Program Studi Akuntansi

Universitas	Mata Kuliah
Universitas Airlangga	Sistem Informasi
	Sistem Informasi
	Aplikasi Sistem Informasi
	Perilaku Keperilakuan Akuntansi
	Akuntansi Keperilakuan
Universitas Brawijaya	Sistem Informasi
	Sistem Informasi
	Aplikasi Keperilakuan Akuntansi
	Perilaku Keperilakuan Akuntansi
	Akuntansi Keperilakuan
Universitas Indonesia	Sistem Informasi
	Sistem Informasi
	Teknologi Informasi
	Perilaku Keperilakuan Akuntansi
Universitas Sebelas Maret	Sistem Informasi
	Sistem Informasi
	Perilaku Keperilakuan Akuntansi
	Akuntansi Keperilakuan
Universitas Sriwijaya	Sistem Informasi
	Sistem Informasi
	Perilaku Keperilakuan Akuntansi
	Akuntansi Keperilakuan
Universitas Assisda Petra	Sistem Informasi
	Lab. Sistem Informasi
	Sistem Informasi
	Perilaku Keperilakuan Akuntansi

organisasi tersebut  
 n kinerja anggaran  
 yawan, sehingga  
 bisa bekerja sama.  
 guna memprakarsai  
 lik antara sistem  
 kan modifikasi atas  
 akuntansi terbaru  
 ulanya komunikasi  
 mbilan keputusan

program sarjana yang ada di beberapa Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia.

Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi dan Aspek Keperilakuan pada Program Studi Akuntansi

Universitas	Matakuliah	Status	sks
Universitas Airlangga	Sistem Informasi Akuntansi	W	3
	Sistem Informasi Manajemen	W	3
	Aplikasi Sistem Informasi	P	3
	Perilaku Keorganisasian	P	3
	Akuntansi Keperilakuan	P	3
Universitas Brawijaya	Sistem Informasi Akuntansi	W	3
	Sistem Informasi Manajemen	W	3
	Aplikasi Komputer Akuntansi	W	3
	Perilaku Keorganisasian	P	3
	Akuntansi Keperilakuan	P	3
Universitas Indonesia	Sistem Informasi Akuntansi	W	3
	Sistem Informasi Manajemen	W	3
	Teknologi Informasi Untuk Akuntansi	W	3
	Perilaku Keorganisasian	W	3
Universitas Sebelas Maret	Sistem Informasi Akuntansi	W	3
	Sistem Informasi Manajemen	W	3
	Perilaku Organisasi	P	3
	Akuntansi Perilaku	P	3
Universitas Sriwijaya	Sistem Informasi Akuntansi	W	4
	Sistem Informasi Manajemen	W	3
	Perilaku Organisasi	P	3
	Akuntansi Keperilakuan	P	3
Universitas Kristen Petra	Sistem Informasi Akuntansi	W	3
	Lab. Sistem Informasi Akuntansi	W	3
	Sistem Informasi Manajemen	W	3
	Perilaku Organisasi	P	3

an  
 sistem informasi  
 keperilakuan di  
 sistem informasi  
 akuntansi perlu  
 perilaku tersebut.  
 formasi akuntansi  
 sesuaikan dengan  
 itan antara sistem  
 sudah semestinya  
 tingkat sarjana  
 kuan dari sistem  
 perilaku dalam  
 dilakukan pada  
 ng mengarah atau

Sistem Informasi  
 Studi Akuntansi

Universitas Jayabaya	Sistem Informasi Akuntansi	W	3
	Sistem Informasi Manajemen	W	3
STIE-STAN-Indonesia Mandiri	Sistem Informasi Akuntansi	W	3
	Sistem Informasi Manajemen	W	3
	Perilaku Organisasi	W	3
Universitas Komputer Indonesia	Sistem Informasi Akuntansi	W	3
	Sistem Informasi Manajemen	W	3
	Perilaku Keorganisasian	W	3
Universitas Sanata Dharma	Sistem Informasi Akuntansi	W	5
	Sistem Informasi Manajemen	W	2
	Perilaku Keorganisasian	W	2

Dari gambaran tersebut sepintas dapat diketahui bahwa pengajaran Sistem Informasi Akuntansi pada Program Studi Akuntansi di perguruan tinggi di Indonesia sudah mulai berkembang dengan memasukkan perspektif keperilakuan, walaupun ada beberapa yang mengelompokkan mata kuliah keperilakuan sebagai mata kuliah wajib dan ada yang mengelompokkan sebagai mata kuliah pilihan.

Penelitian di bidang Akuntansi Keperilakuan pada lingkungan akuntansi telah banyak dilakukan. Lingkungan akuntansi yang dimaksud dalam hal ini antara lain: akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, sistem informasi akuntansi, audit, perpajakan. Peluang untuk penelitian-penelitian tersebut masih sangat terbuka. Dalam bidang sistem informasi akuntansi, penelitian akuntansi keperilakuan masih mempunyai peluang yang besar, terlebih lagi dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat. Namun demikian, riset akuntansi keperilakuan dalam bidang sistem informasi akuntansi juga mempunyai keterbatasan-keterbatasan, terutama adanya kesulitan untuk generalisasi hasil penelitian. Hal tersebut dapat disebabkan karena pada umumnya rancangan sistem informasi akuntansi sangat memperhatikan dan mempertimbangkan serta memfokuskan pada domain spesifik dari

variabel-variabel yang unik aktif pemakai dalam p dipertimbangkan dalam ne

### *Pengajaran Sistem Informasi Akuntansi Program Sarjana*

Sesuai dengan kurikulum Program Sarjana Fakultas mata kuliah Sistem Informasi semester (3 sks), dan mata bobot tiga satuan kredit Selain itu diberikan mata Keorganisasian, dan Aku bobot tiga satuan kredit ser

Beberapa hal yang perlu Perilaku Keorganisasian status sebagai mata kuliah Akuntansi Program Sarjana dan keterkaitannya dengan mata kuliah tersebut perlu *mata kuliah (silabus)* har tentang perilaku manusia aspek-aspek yang terkait saat penyusunan maupun pengevaluasian. Untuk konsentrasi akuntansi ket juga perlu mengembangk minat tersebut sangat ber akuntansi.

akuntansi	W	3
manajemen	W	3
akuntansi	W	3
manajemen	W	3
akuntansi	W	3
manajemen	W	3
akuntansi	W	3
manajemen	W	3
akuntansi	W	5
manajemen	W	2
akuntansi	W	2

diketahui bahwa pengajaran Program Studi Akuntansi di mulai berkembang dengan walaupun ada beberapa yang sebagai mata kuliah wajib mata kuliah pilihan.

pada lingkungan akuntansi akuntansi yang dimaksud dalam akuntansi manajemen, sistem akuntansi. Peluang untuk penelitian. Dalam bidang sistem informasi masih mempunyai peluang perkembangan teknologi demikian, riset akuntansi akuntansi juga mempunyai kesulitan untuk generalisasi karena pada umumnya sangat memperhatikan dan pada domain spesifik dari

variabel-variabel yang unik di dalam sistem akuntansi. Selain itu, peran aktif pemakai dalam pengambilan keputusan juga harus selalu dipertimbangkan dalam menentukan variabel dalam penelitian.

#### *Pengajaran Sistem Informasi Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga*

Sesuai dengan kurikulum tahun 2003, Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga memberikan mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi dengan bobot tiga satuan kredit semester (3 sks), dan mata kuliah Sistem Informasi Manajemen dengan bobot tiga satuan kredit semester (3 sks) sebagai *mata kuliah wajib*. Selain itu diberikan mata kuliah Aplikasi Sistem Informasi, Perilaku Keorganisasian, dan Akuntansi Keperilakuan masing-masing dengan bobot tiga satuan kredit semester (3 sks) sebagai *mata kuliah pilihan*.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain, bahwa mata kuliah Perilaku Keorganisasian dan Akuntansi Keperilakuan masih diberi status sebagai mata kuliah pilihan. Agar semua peserta Program Studi Akuntansi Program Sarjana memiliki bekal pengetahuan keperilakuan dan keterkaitannya dengan sistem informasi akuntansi, maka kedua mata kuliah tersebut perlu dijadikan mata kuliah wajib. Selain itu, *isi mata kuliah (silabus)* harus diperhatikan, agar tidak hanya membahas tentang perilaku manusia pada umumnya, tetapi lebih ditekankan pada aspek-aspek yang terkait dengan sistem informasi akuntansi, baik pada saat penyusunan maupun pada saat pengimplementasian serta pengevaluasian. Untuk program studi Magister Akuntansi, terutama konsentrasi akuntansi keuangan dan konsentrasi akuntansi manajemen, juga perlu mengembangkan aspek keperilakuan dalam akuntansi. Kedua minat tersebut sangat berkaitan dengan pengembangan sistem informasi akuntansi.







Kepada para Ketua dan Sekretaris Jurusan, rekan-rekan Dosen, para Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga atas dukungan dan kerjasama serta doanya, sehingga saya dapat dipercaya untuk memangku jabatan Guru Besar, untuk itu, dengan tulus hati saya sampaikan terima kasih.

Kepada Direktur Program Pascasarjana Universitas Airlangga Prof. Dr. H. Muhammad Amin, dr., SPK, serta direktur sebelumnya Prof. Dr. H. Soedijono Tirtowidardjo, dr., Sp.THT, beserta para Asisten Direktur dan segenap karyawan Pascasarjana Universitas Airlangga, terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya selama saya menempuh studi di Program Doktor, Program Studi Ilmu Ekonomi.

Kepada Prof. V. Henky Supit, SE., Ak., sebagai promotor, Prof. Budiman Christiananta, Drs. Ec., MA., Ph.D., dan Prof. Dr. Arsono Laksmana, SE., Ak., sebagai Ko-Promotor dalam pendidikan doktor, pada kesempatan ini saya sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan dan arahan untuk penulisan disertasi saya.

Kepada para mantan Dekan Fakultas Ekonomi, Almarhum Prof. H. Miendrowo Prawirodjumeno, SE., Prof. Dr. Sri Maemunah Suharto, SE., Prof. Dr. Soedjono Abipraja, SE., Prof. Budiman Christiananta, Drs. Ec., MA., Ph.D., Prof. Dr. H. Suroso Imam Zadjudi, SE., yang juga para dosen saya, pada kesempatan ini saya sampaikan terima kasih atas dorongan dan dukungannya.

Kepada Prof. Dr. Murdijanto Purbangkoro, SE., SU., dan Prof. Dr. Umar Nimran, MA., saya ucapkan terima kasih atas dukungannya dalam pengusulan saya untuk dapat memangku jabatan Guru Besar.

Kepada Ketua IKOMA Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Ir. H. Suratman, beserta anggota pengurus, saya sampaikan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan selama ini.

Kepada semua Bapak dan Ibu guru sejak saya mengikuti pendidikan tingkat dasar sampai tingkat doktoral, atas jasa-jasanya yang tak

terlupakan. Tanpa mereka semua, saya tidak akan bisa berdiri di mimbar kehormatan ini. Untuk itu, saya sampaikan salam hormat dan terima kasih yang setulus-tulusnya.

*Hadirin yang saya muliakan,*

Pada kesempatan ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan salam hormat kepada Ayahanda H. M. Sajoeti Almarhum dan Almarhumah Ibunda Siti Naimah, yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, dan mendidik dengan segala kasih sayang yang diberikan, sehingga menjadi bekal saya dalam menjalani hidup dan kehidupan ini. Terima kasih pula saya sampaikan kepada Ayah mertua Almarhum H. Soewarno dan Ibu Hj. Siti Fatimah yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk membangun rumah tangga bahagia dengan putri tercintanya.

Sudah sepatutnya pula pada kesempatan yang khidmat ini secara khusus saya menyampaikan salam sayang dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada keluarga yang saya cintai, istri saya Dr. Hj. Sri Iwail, SE., M.Si., Ak., kedua anak kami: Azizah Anshori dan Hafidz Anshori, yang dengan penuh kasih sayang, kesabaran, dan pengertian memberikan dorongan dan semangat dalam upaya meraih suatu keberhasilan. Semoga Allah selalu meridloinya.

Kepada semua Pakde dan Bude, Paman dan Bulik, kakak-kakak dan adik-adik sekandung, seayah, sepupu, ipar dan segenap keluarganya, tak lupa saya sampaikan terima kasih atas semangat yang telah diberikan kepada saya dan keluarga saya dalam upaya mewujudkan cita-cita.

Kepada almarhumah Ibu Brotodihardjo dan keluarga, pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih yang sebesarnya atas perhatian dan kesediaan untuk menerima saya tinggal dengan keluarganya selama mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga.

Kepada seluruh sahabat dan handai tolan serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, saya ucapkan terima kasih

atas semua kebaikan dan sehingga turut melancarkan

Kepada ketua dan seluruh saya sampaikan terima kasih penyelenggaraan upacara dengan khidmat.

Kepada seluruh hadirin tenaganya untuk menghibur terima kasih yang sebesar upacara ini juga tidak dapat

Hadirin yang saya muliakan

Jabatan Guru Besar yang saya dan keluarga. Dengan tanggungjawab akan sukses mohon doa restu para menjaga amnah yang telah selalu meridlo segala urusan

Akhirnya, dengan segala terdapat hal-hal yang mungkin kurang berkenan di hati saya sampaikan terima kasih cukup melelahkan ini.

لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillahilahi rabbil 'Alamin  
Wabillahirrahmanirrahim  
Wassalamu 'alaikum wa

...a, saya tidak akan bisa berdiri di mimbar  
...ya sampaikan salam hormat dan terima

...kanlah saya mengucapkan terima kasih  
...hormat kepada Ayahanda H. M. Sajoeti  
...Ibunda Siti Naimah, yang telah  
...esarkan, dan mendidik dengan segala  
...sehingga menjadi bekal saya dalam  
...ini. Terima kasih pula saya sampaikan  
...H. Soewarno dan Ibu Hj. Siti Fatimah  
...patan kepada saya untuk membangun  
...tri tercintanya.

...mpatan yang khidmat ini secara khusus  
...ng dan terima kasih yang sedalam-  
...aya cintai, istri saya Dr. Hj. Sri Iswati,  
...Azizah Anshori dan Hafidz Anshori,  
...ayang, kesabaran, dan pengertian  
...angat dalam upaya meraih suatu  
...meridloinya.

...Paman dan Bulik, kakak-kakak dan  
...pu, ipar dan segenap keluarganya, tak  
...atas semangat yang telah diberikan  
...m upaya mewujudkan cita-cita.

...ardjo dan keluarga, pada kesempatan  
...ang sebesarnya atas perhatian dan  
...tinggal dengan keluarganya selama  
...konomi Universitas Airlangga.

...tolan serta semua pihak yang tidak  
...persatu, saya ucapkan terima kasih

atas semua kebaikan dalam persahabatan yang kita bina selama ini  
sehingga turut melancarkan upaya kita untuk meraih keberhasilan.

Kepada ketua dan seluruh anggota Panitia Pengukuhan Guru Besar  
saya sampaikan terima kasih dan penghargaan atas peran sertanya dalam  
penyelenggaraan upacara pengukuhan ini, sehingga dapat berlangsung  
dengan khidmat.

Kepada seluruh hadirin yang telah bersedia meluangkan waktu dan  
tenaganya untuk menghadiri upacara pengukuhan ini, saya ucapkan  
terima kasih yang sebesar-besarnya. Tanpa kehadiran Bapak dan Ibu  
upacara ini juga tidak dapat berlangsung dengan baik.

Hadirin yang saya muliakan,

Jabatan Guru Besar yang saya terima ini merupakan kehormatan bagi  
saya dan keluarga. Dengan diberikannya jabatan tersebut, resiko dan  
tanggungjawab akan semakin besar. Untuk itu, saya dan keluarga  
mohon doa restu para hadirin agar kami dapat melaksanakan dan  
menjaga amanah yang telah diberikan kepada kami. Semoga Allah SWT  
selalu meridloi segala upaya baik kita semua. Amien.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati kami mohon maaf bilamana  
terdapat hal-hal yang menyebabkan Bapak dan Ibu serta Saudara hadirin  
kurang berkenan di hati, dan dengan segala hormat sekali lagi kami  
sampaikan terima kasih atas kesabaran hadirin mengikuti acara yang  
cukup melelahkan ini.

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

*Alhamdulillah rabbil 'alamien.*

*Wabillahittaufiq wal hidayah,*

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

### Daftar Pustaka:

- American Accounting Association, 2004. *The effects of comprehensive information reporting systems and economic incentives on managers' time-planning decisions.*
- Ikhsan, Arfan dan Muhammad Ishak, 2005. *Akuntansi Keperilakuan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ishak, Muhammdad, Akuntansi Sebagai Ilmu: Suatu Perubahan Paradigma, *Media Akuntansi*, No. 33, 1999.
- Jackson, L.F., 1986. *Corporate Information Management*, New Jersey, Prentice-Hall.
- Kunz, A.H. and Pfaff, D., 2002. Agency Theory, Performance Evaluation, and the Hypothetical Construct of Intrinsic Motivation, in: *Accounting, Organizations and Society*, Vol. 27, S. 275-295.
- McKeen, James D., Tor Guimares, and James C. Wetherbe. 1994. The Relationship between User Participation and User Satisfaction: An Investigation of Four Contingency Factors. *MIS Quarterly* December. 427-451.
- Niswonger, R.C., Carl S. Warren, James M. Reeve, and Philip E. Fess. 1999. *Accounting*, Nineteenth Edition, New York: South-Western Publishing Co.
- Robbins, Stephen P., 2001. *Organizational Behavior*, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Siegel, Gerry and Markoni, H. Ramanauskas, 1989. *Behavioral Accounting*, Cincinnati: South-Western Publishing Co.

RIWA

### Data Pribadi

Nama : Prof  
NIP : 131  
Tempat/Tanggal lahir : Jom  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Dos  
Pangkat/Golongan : Pem  
Jabatan : Gur

Status Perkawinan : Me  
Nama Istri : Dr.  
Pekerjaan : Do  
Nama Anak : 1.  
2.

Alamat Rumah : Jl.  
Alamat Pekerjaan : 1

### Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Dasar dan M

Tahun 1964 : Tamat M  
Jombang  
Tahun 1964 : Tamat S  
Jombang  
Tahun 1970 : Tamat F  
Kediri  
Tahun 1973 : Tamat S



## RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Prof. Dr. H. Muslich Anshori, SE., M.Sc., Ak.  
NIP : 131570339  
Tempat/Tanggal lahir : Jombang, 21 Maret 1952  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi Unair  
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I / IV b  
Jabatan : Guru Besar

Status Perkawinan : Menikah  
Nama Istri : Dr. Hj. Sri Iswati, SE., M.Si., Ak.  
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi Unair  
Nama Anak : 1. Azizah Anshori  
2. Hafidz Anshori

Alamat Rumah : Jl. Medayu Selatan III No. 6, Surabaya 60295  
Alamat Pekerjaan : 1. Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga,  
Jl. Airlangga No. 4, Surabaya 60286  
2. Kantor Administrasi dan Rektorat  
Universitas Airlangga, Kampus C  
Mulyorejo, Surabaya 60115

### Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Dasar dan Menengah

Tahun 1964 : Tamat Madrasah Ibtidaiyah di Banjarsari, Perak,  
Jombang  
Tahun 1964 : Tamat Sekolah Dasar Negeri di Banjarsari, Perak,  
Jombang  
Tahun 1970 : Tamat Pendidikan Guru Agama Negeri 6 Tahun di  
Kediri  
Tahun 1973 : Tamat Sekolah Menengah Atas Ganesya di Surabaya



## 2. Pendidikan Tinggi

- Tahun 1984 : Lulus Sarjana Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga
- Tahun 1990 : Lulus Pascasarjana S2 Jurusan Teknik dan Manajemen Industri, Institut Teknologi Bandung
- Tahun 1999 : Lulus Pascasarjana S3 Program Studi Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Airlangga

## 3. Pendidikan Tambahan

- Tahun 1976 : Lulus Pendidikan Kejuruan Lanjutan "MIGAS" bidang Bioteknologi. Lembaga Minyak dan Gas Bumi, bekerjasama dengan Institut Teknologi Bandung
- Tahun 1977 : Lulus Post Training Bioteknologi, Lembaga Minyak dan Gas Bumi, bekerjasama dengan Universitas Gajah Mada
- Tahun 1990 : Mengikuti Pelatihan Metodologi Penelitian, Lembaga Penelitian Universitas Airlangga
- Tahun 1991 : Mengikuti Pelatihan Metode Belajar Mengajar (*Applied Approach Method*), Universitas Airlangga
- Tahun 1991 : Mengikuti *Short Course in Accounting and Information System*, The University of Kentucky, Amerika Serikat
- Tahun 1992 : Mengikuti *Marketing Module*, Program MBA- Institut Manajemen Prasetya Mulya, Jakarta.
- Tahun 1992 : Mengikuti *Management Education for Business School*, Institut Pengembangan Manajemen Indonesia, Jakarta
- Tahun 1993 : Mengikuti *International Marketing Course*, Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya
- Tahun 1994 : Mengikuti *Strategic Management Course*, Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Program *Strategic Management and Rehabilitation (SUDR)*.

- Tahun 1995 : Mengikuti *Project Planning*, Universitas Airlangga
- Tahun 1997 : Mengikuti *Lighting*, Universitas Airlangga
- Tahun 1997 : Mengikuti *Technical*, Universitas Airlangga

## Riwayat Jabatan Fungsional

- Tahun 1986 : Ca
- Tahun 1987 : As
- Tahun 1993 : As
- Tahun 1995 : L
- Tahun 1998 : L
- Tahun 2001 : P
- Tahun 2002 : L
- Tahun 2006 : C

## Riwayat Pangkat dan Golongan

- Tahun 1986 :
- Tahun 1987 :
- Tahun 1993 :
- Tahun 1996 :
- Tahun 1999 :
- Tahun 2002 :
- Tahun 2004 :

## Riwayat Jabatan Struktural

Tahun 1991-1993

Tahun 2001-2002

- Tahun 1995 : Mengikuti Pelatihan Metode ZOPP (*Ziel Orientierte Projekt Planung*), Lembaga Penelitian Universitas Airlangga
- Tahun 1997 : Mengikuti Pelatihan Manajemen Proyek, G.E. Lighting, Yogyakarta
- Tahun 1997 : Mengikuti Pelatihan Pemodelan Sistem, Jurusan Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung.

#### Riwayat Jabatan Fungsional

- Tahun 1986 : Calon Pegawai Negeri Sipil
- Tahun 1987 : Asisten Ahli Madya
- Tahun 1993 : Asisten Ahli
- Tahun 1995 : Lektor Muda
- Tahun 1998 : Lektor Madya
- Tahun 2001 : Penyesuaian menjadi Lektor
- Tahun 2002 : Lektor Kepala
- Tahun 2006 : Guru Besar

#### Riwayat Pangkat dan Golongan

- Tahun 1986 : Calon Pegawai Negeri Sipil
- Tahun 1987 : Penata Muda / Golongan III a
- Tahun 1993 : Penata Muda Tingkat I / Golongan III b
- Tahun 1996 : Penata / Golongan III c
- Tahun 1999 : Penata Tingkat I / Golongan III d
- Tahun 2002 : Pembina / Golongan IV a
- Tahun 2004 : Pembina Tingkat I / IV b

#### Riwayat Jabatan Struktural

- Tahun 1991-1993 : Sekretaris Program Studi Akuntansi, Program Diploma III, Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga
- Tahun 2001-2002 : Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga

- Tahun 2002-2006 : Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga  
 Tahun 2007-sekarang : Wakil Rektor II Universitas Airlangga

#### Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran

- Tahun 1986-sekarang : Dosen Tetap pada Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga  
 Tahun 1991-sekarang : Dosen pada Program Magister Manajemen, Pascasarjana Universitas Airlangga  
 Tahun 1999-sekarang : Dosen pada Program Studi Ilmu Manajemen, (S2) Pascasarjana Universitas Airlangga  
 Tahun 2000-sekarang : Dosen pada Program Studi Ilmu Ekonomi (S3) Pascasarjana Universitas Airlangga  
 Tahun 2001-sekarang : Dosen pada Program Studi Magister Akuntansi, Pascasarjana Universitas Airlangga

#### Kegiatan Pengelolaan Majalah Ilmiah

- Tahun 1997-sekarang : Editor Majalah Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga.  
 Tahun 2000-sekarang : Editor Jurnal Penelitian Dinamika Sosial, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), Universitas Airlangga.  
 Tahun 2003-sekarang : Editor Jurnal Ekonomi & Bisnis Entrepreneur, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya.  
 Tahun 2004-sekarang : Editor Jurnal Organisasi & Manajemen, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), Universitas Terbuka.  
 Tahun 2005-sekarang : Editor Asia Pacific Management Review (AMPR), The Social Science Research Centre, National Science Council, Taiwan, Republic of China.

#### Kegiatan Lainnya

- Tahun 1975 - 1980 : Lab (LE)  
 Tahun 1985 - 1987 : Sta Per Air  
 Tahun 2001 - 2004 : Ke In  
 Tahun 2001 - 2004 : M an

#### Karya Ilmiah Mandiri dan

- 1 Analisis tentang Ke Pekerjaan pada Indu Tahun 1989
- 2 Analisis Keuangan Kapal pada Perusaha Tim Koordinasi F Fakultas Ekonomi I
- 3 Faktor-faktor yan Pendapatan PD. Pa Kerjasama Perusah Surabaya, dengan Desember 1996
- 4 Analisis Pengaruh Produksi untuk In Indonesia yang Me
- 5 Manajemen Produ Penerbit: Citra M 1996.
- 6 Karakteristik Peta PT. Perkebunan (Persero) dengan Agustus 1997

### Kegiatan Lainnya

- Tahun 1975 - 1980 : Laboran pada Lembaga Minyak dan Gas Bumi (LEMIGAS), Cepu
- Tahun 1985 - 1987 : Staf Bidang Akuntansi, Pusat Manajemen dan Pengembangan, Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga
- Tahun 2001 - 2004 : Ketua I Yayasan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Surabaya
- Tahun 2001 - 2004 : Managing Director "ISEI Business Research and Development Center" Surabaya

### Karya Ilmiah Mandiri dan Bersama

- 1 Analisis tentang Kesempatan Kerja dan Perluasan Lapangan Pekerjaan pada Industri Skala Besar dan Sedang di Indonesia. Tahun 1989
- 2 Analisis Keuangan untuk Pengambilan Keputusan Operasional Kapal pada Perusahaan Pelayaran Antar Pulau. Kerja sama antara Tim Koordinasi Pengembangan Akuntansi (TKPA) dengan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga. Tahun 1993
- 3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Pengumpulan Pendapatan PD. Pasar Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya. Kerjasama Perusahaan Daerah Pasar Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya, dengan Citra Kartika Indonesia Consultant Surabaya, Desember 1996
- 4 Analisis Pengaruh Inpres No. 3/1991 terhadap Harga Pokok Produksi untuk Industri Pengolahan Skala Sedang dan Besar di Indonesia yang Menggunakan Bahan Baku Impor. Mei, 1996
- 5 Manajemen Produksi dan Operasi, Konsep dan Kerangka Dasar, Penerbit: Citra Media, Surabaya, ISBN. 979-8028-01-5. Tahun 1996.
- 6 Karakteristik Petani Tebu dan Masyarakat sekitar di Wilayah Kerja PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero). Kerjasama PTPN XI (Persero) dengan John Pyne Hawaii dan PT. Indocode Surabaya. Agustus 1997